

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP UPAYA PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN COVID-19 DI PANGKALAN KASAI KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU

¹Nandhitha Succy Franticha, ²Elsie Anggreni, ³Restianingsih Putri Rahayu

¹nandhithaasuccy18@gmail.com

^{1,2,3}Prodi DIII Kebidanan, Akbid Indragiri

Jl. H. Syarif, Rantau Mapesai, Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29314

ABSTRACT

Covid-19 is caused by SARS-Co-V a new type of coronavirus virus that infects the respiratory system. The purpose of this study is to find out the relationship of knowledge and attitudes of young adult to efforts to break the chain of transmission of covid-19 in Pangkalan Kasai. The method used is an analytical method with probability Sampling techniques. The results of the study on the relationship of knowledge and attitude of adolescents to the efforts to break the chain of transmission of covid-19 in Pangkalan Kasai obtained the results of adolescents who have enough knowledge as much as 62,7%, knowledgeable 28% and knowledgeable less 9,3%. The results of the measurement of adolescent attitudes obtained negative results as much as 45,3% and positive as much as 54,7%. While the results of measurement efforts showed that 65,3% to break the chain of covid-19 transmission. The conclusion is that there is a significant relationship between adolescent knowledge of efforts to break the chain of covid-19 with a P Value of 0,012 and there is no significant relationship between adolescent attitudes towards efforts to break the chain of transmissions of covid-19 in Pangkalan Kasai 2021.

Keywords : Attitudes, Covid-19, Knowledge, Youth, Efforts.

PENDAHULUAN

Covid-19 disebabkan oleh SARS-Co-V sebuah virus jenis baru dari coronavirus kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu biasa sampai pada infeksi sistem pernapasan dan paru-paru yang dapat menyebabkan pneumonia. Covid-19 memiliki gejala umum seperti demam, batuk kering dan rasa lelah. Covid-19 dapat

menginfeksi siapa saja, namun efeknya akan lebih berbahaya jika menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Beberapa faktor yang ditetapkan *Centers For Disease Control and Prevention* (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien covid-19 dan memiliki riwayat perjalanan ke area terjangkit. Tetapi untuk orang yang

berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak erat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai resiko rendah (Susilo et al., 2020).

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) atau *coronavirus disease* 2019 (covid-19) jumlah kasusnya terus bertambah seiring dengan waktu. Terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*Super Spreader*”. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia. Sampai saat ini dengan cepat menyebar dan penelitian masih terus berlanjut (Otálora, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) hingga Agustus 2020, jumlah global kasus infeksi covid-19 terkonfirmasi mencapai 17.660.523 kasus (WHO, 2020). Virus ini telah menyebar hingga ke 216 Negara. Kematian akibat kasus ini telah mencapai 680.894 kasus. Tingkat kematian akibat penyakit ini mencapai 4-5% dengan kematian terbanyak terjadi pada kelompok usia diatas 65 Tahun. Indonesia melaporkan kasus pertama pada Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk, dan sesak napas (Otálora, 2020).

Gugus tugas covid-19 di Indonesia terus mengkonfirmasi kasus yang terus bertambah hingga September 2020 telah terdapat sebanyak 266.845 kasus. Dimana pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 196.196 kasus

dengan angka kematian mencapai sebanyak 10.218 jiwa.

Secara kumulatif, kasus covid-19 di Provinsi Riau yang terkonfirmasi hingga September 2020 totalnya sebanyak 6.314 kasus. Dengan pasien yang isolasi mandiri sebanyak 2.385 kasus, pasien yang melakukan isolasi di Rumah Sakit sebanyak 852 kasus, pasien yang dinyatakan sembuh tercatat sebanyak 2.946 kasus, dan yang meninggal dunia 131 jiwa. Sedangkan untuk data yang terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Indragiri Hulu hingga September 2020 yang berada di wilayah kerja RSUD Indrasari Rengat berjumlah 58 kasus. Dimana yang melakukan isolasi mandiri 33 kasus, yang melakukan isolasi di Rumah Sakit sebanyak 10 kasus, pasien yang dinyatakan sembuh dari covid-19 10 kasus, dan pasien yang meninggal dunia akibat covid-19 sebanyak 5 jiwa.

Dari 58 kasus yang terkonfirmasi positif covid-19 di Indragiri Hulu terdapat satu pasien yang dikategorikan kedalam usia remaja. Pasien positif covid-19 tersebut adalah laki-laki berinisial ZMI (17). ZMI terpapar virus corona karena merupakan hasil *tracing* dari *cluster* kepulauan santri Jawa Timur (Jatim).

Remaja adalah masa dimana tanda-tanda seksual sekunder seseorang sudah berkembang dan mencapai kematangan seksual. Remaja mengalami kematangan fisik, psikologis, maupun sosial (Margatot & Iman, 2017).

Ada beberapa sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja seperti : kegelisahan, pertentangan,

mengkhayal, aktivitas berkelompok, dan keinginan mencoba segala sesuatu. Sikap inilah yang dapat membuat semakin buruknya sikap remaja jika remaja tidak diarahkan pada hal-hal positif. Dengan demikian, keterkaitan remaja dengan penularan virus corona dapat dikatakan saling berkaitan karena jika remaja tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker saat berpergian, tetap berkumpul dan membuat kerumunan tanpa menjaga jarak, jarang mencuci tangan serta tidak mengonsumsi vitamin kemungkinan penularan virus tersebut dapat terjadi tanpa bisa dihindari (American Journal of Sociology, 2019)

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan covid-19 di Pangkalan Kasai Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui

hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 di Pangkalan Kasai adalah Metode Kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah remaja SLTA/Sederajat yang berdomisili di Pangkalan Kasai yang berjumlah 298 orang. Tetapi setelah dihitung dengan rumus slovin di dapatkan sampel sebanyak 75 orang responden.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret di Pangkalan Kasai tahun 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuesioner melalui *google form*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Chi Square* dengan tingkat pengetahuan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

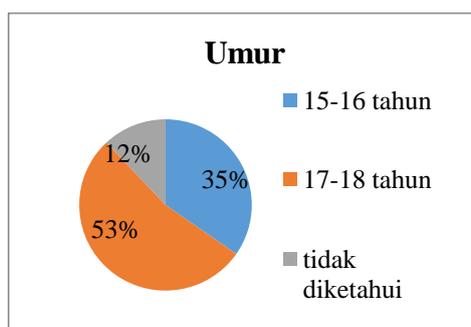


Diagram 1 Frekuensi Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Berdasarkan Usia di Pangkalan Kasai

Pada diagram 1 sebagian besar atau 40 orang dari 75 orang responden (53%) berumur 17-18 tahun, ada 26 orang (35%) berumur 15-16 tahun, sedangkan 9 orang (12%) berumur tidak diketahui.

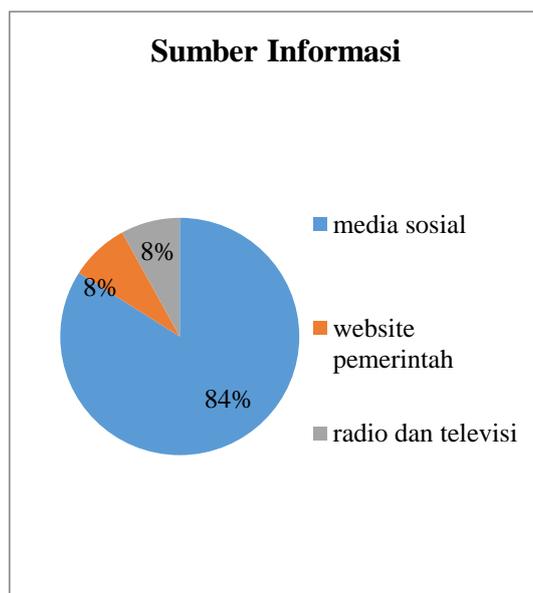


Diagram 2 Frekuensi Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi di Pangkalan Kasai

responden (84%) memperoleh informasi dari media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *Telegram*, dan sebagainya, sedangkan yang mendapatkan informasi dari website pemerintah 6 orang (8%), dan yang memperoleh informasi dari radio dan televisi 6 orang (8%)

Pada diagram 2 sebagian besar atau 63 orang dari 75 orang

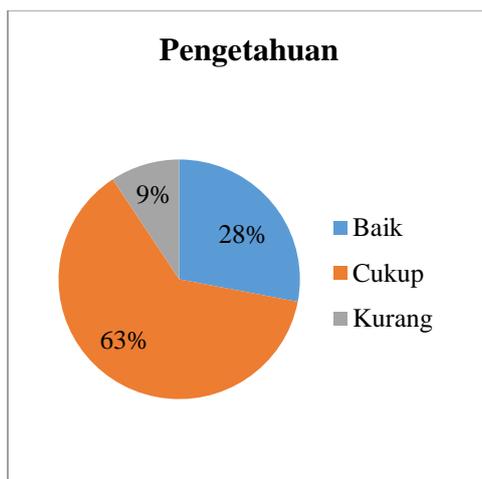


Diagram 3 Frekuensi Pengetahuan Remaja Terhadap Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi di Pangkalan Kasai

sedangkan 7 orang dari 75 orang responden (9%) mempunyai pengetahuan kurang.

Pada diagram 3 sebagian besar atau 47 orang dari 75 orang responden (62,7%) berpengetahuan cukup, 21 orang dari 75 orang responden (28%) mempunyai pengetahuan baik,

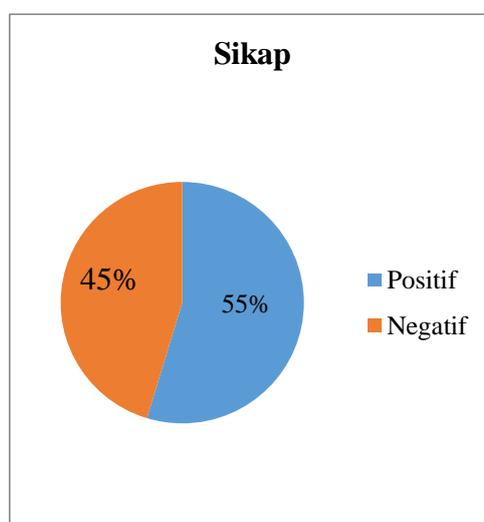


Diagram 4 Frekuensi Sikap Remaja Terhadap Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi di Pangkalan Kasai

Pada diagram 4 mayoritas remaja 41 orang dari 75 orang responden (54,7%) bersikap positif, sedangkan 34 orang (45,3%) bersikap negatif.

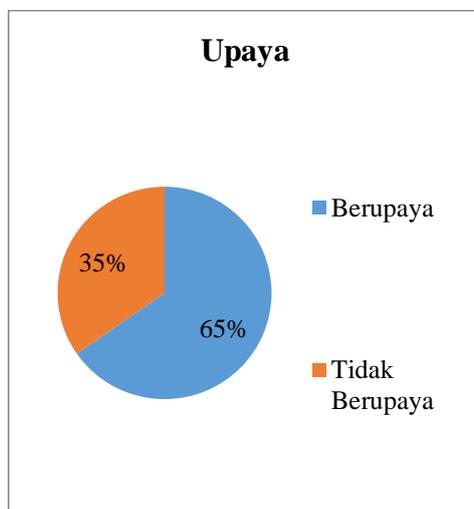


Diagram 5 Frekuensi Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi di Pangkalan Kasai

memutuskan mata rantai penularan covid-19. Sedangkan 26 orang (36,7%) tidak berupaya dalam memutuskan rantai penularan covid-19

Pada diagram 5 terlihat bahwa 49 orang (65,3%) berupaya dalam

2. Analisis Bivariat

Tabel 1 Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Upaya dalam Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 di Pangkalan Kasai

| No | Pengetahuan | Upaya Remaja | | | | P.Value | |
|-------|-------------|--------------|------|----------------|------|---------|-------|
| | | Berupaya | | Tidak Berupaya | | | Total |
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | Baik | 15 | 30,6 | 6 | 23,1 | 21 | 28 |
| 2 | Cukup | 33 | 67,3 | 14 | 53,8 | 47 | 62,7 |
| 3 | Kurang | 1 | 2,04 | 6 | 23,1 | 7 | 9,3 |
| Total | | 49 | 100 | 26 | 100 | 75 | 100 |

Setelah dilakukan penghitungan uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* adalah 0,012. sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 di Pangkalan Kasai tahun 2021

Tabel 2 Hubungan Sikap Remaja Terhadap Upaya dalam Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 di Pangkalan Kasai

| No | Sikap | Upaya Remaja | | | | | | P.Value |
|-------|---------|--------------|------|----------------|------|-------|------|---------|
| | | Berupaya | | Tidak Berupaya | | Total | | |
| | | N | % | N | % | N | % | |
| 1 | Positif | 26 | 53,1 | 15 | 57,7 | 31 | 41,3 | 0,701 |
| 2 | Negatif | 23 | 46,9 | 11 | 42,3 | 44 | 58,7 | |
| Total | | 49 | 100 | 26 | 100 | 75 | 100 | |

Setelah dilakukan penghitungan uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* adalah 0,701. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19 di Pangkalan Kasai Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 di Pangkalan Kasai tahun 2021 terlihat bahwa dari 75 orang responden berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (67,34%), dan sikap remaja yang tidak berupaya sebanyak 14 orang (53,8%). Sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (30,61%) dan remaja tidak

berupaya 6 orang (23,1%). Dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (2,04%) serta remaja yang tidak berupaya 6 orang (23,1%).

Berdasarkan uji yang dilakukan dengan SPSS terdapat nilai *p-value* = 0,012 dan nilai *p alpha* = 0,05, sehingga nilai *p value* < *p alpha* (0,012 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *H_a* diterima dan *H_o* ditolak yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 di Pangkalan Kasai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purnamasari (2020) di Kabupaten Wonosobo menunjukkan hasil pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang covid-19 berada pada kategori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup dengan *p-value* 0,047. diketahui oleh

remaja. Karena dengan hal itu remaja dapat menjaga kebersihan minimal untuk dirinya sendiri serta lingkungannya dan remaja dapat meningkatkan kebugaran tubuhnya.

Adanya hubungan antara pengetahuan remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 ini dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja dalam mengetahui, memahami, mengaplikasikan, mensistensi dan mengevaluasi apa yang diketahui. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang harus ia lakukan dalam kehidupannya (Andini, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid -19 dengan *P Value* 0,012 dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap remaja terhadap upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19 di Pangkalan Kasai tahun 2021 dengan *P Value* 0,701.

SARAN

Disarankan para remaja senantiasa melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang terdiri dari salah satunya cuci tangan pakai sabun, makan makanan gizi seimbang, dan aktivitas fisik dirumah selama minimal 30 menit dan menghindari rokok merupakan hal

dasar yang harus kita lakukan untuk meningkatkan imun tubuh, selain itu isolasi sosial mandiri dalam wujud *physical distancing/social distancing* dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter apabila bersosialisasi, menghindari kerumunan dan, selalu menggunakan masker jika terpaksa keluar rumah dan apabila memiliki gejala *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) segera periksakan diri ke pelayanan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Nasrudin, M. (2017). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Delinquency Minum-Minuman Keras Pada Remaja Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Journal INSTITUTIONAL REPOSITORY of IAIN Tulungagung (IRIT)*, 14–45.
- Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February),124–137.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>.
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. Diakses tanggal : 10 agustus 2020.
- Sari, D. P, dan Atiqoh, N.S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai

- Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngoronggah. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa.
- Saputra, A., Budi, P.A., & Sudiro. (2020). Penerapan Wastafel Portabel Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gendongan Kecamatan Colomadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 44-49.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01),1689–1699.
- Suryandari, N., & Haidarravy. S. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Mlajah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas*, 1 (5), 345-351.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K.,
- Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., &
- Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11 (2),410-414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 DI Indonesia.
- Nasrudin, M. (2017). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Delinquency Minum-Minuman Keras Pada Remaja Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Journal INSTITUTIONAL REPOSITORY of IAIN Tulungagung (IRIT)*, 14–45.
- Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February),124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>.
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. Diakses tanggal : 10 agustus 2020.
- Sari, D. P, dan Atiqoh, N.S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngoronggah. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa.

- Saputra, A., Budi, P.A., & Sudiro. (2020). Penerapan Wastafel Portabel Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gendongan Kecamatan Colomadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 44-49.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01),1689–1699.
- Suryandari, N., & Haidarravy. S. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Mlajah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas*, 1 (5), 345-351.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H.,Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E.,Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11 (2),410-414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 DI Indonesia.